BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Senyawa kimia utama yang terdapat pada kulit buah jeruk kasturi adalah D-limonene (29,52%), (R)-(+)-citronellal (13,76%), 3-isopropenyl-5,5-dimethyl-cyclopentene (8,88%), γ-terpinene (7,30%), citronellol (6,90%), dan α-terpineol (4,61%) sedangkan daun jeruk kasturi terdiri dari citronellal (25,74%), citronellol (12,94%), 3-carene (8,43), dan β-phellandrene (4,89%).
2. Uji aktivitas antibakteri metode difusi menunjukkan minyak atsiri kulit buah memiliki daya hambat sedang sampai kuat (5-20 mm) sedangkan daun jeruk kasturi memiliki daya hambat kuat-sangat kuat (10 - >20 mm). Pada uji aktivitas antibateri dilusi menunjukkan MIC terkecil pada minyak atsiri kulit buah adalah konsentrasi 0,39% sedangkan pada minyak atsiri daun adalah konsentrasi 0,2%.
3. Uji aktivitas antibakteri metode difusi dan dilusi menunjukkan bahwa minyak atsiri daun lebih potensial dari pada kulit buah jeruk kasturi.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian tentang profil senyawa kimia minyak atsiri pada bagian lain dari tanaman jeruk kasturi seperti batang atau biji yang dapat dijadikan sumber bahan baku obat dan melakukan pengujian terhadap bakteri-bakteri resistesi lain yang telah ada.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA